



**PENYAMPAIAN INFORMASI STOK SEDIAAN FARMASI,
ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI
KOSONG / TIDAK TERSEDIA**

RSUD Dr. SOEDARSO

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman :
065/6845/RSDS/PNJ/2018	03	1 / 3

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal terbit :

26 Oktober 2018

Ditetapkan
Ditandatangani

Dr. H. YUSTAR MULYADI, Sp PD-K GEH
 Perencana Utama Muda
 19620328 198910 1 001

PENGERTIAN

- Informasi Stok Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai Kosong / Tidak tersedia adalah suatu proses penyampaian informasi jumlah stok Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang sedang kosong atau tidak tersedia di RSUD Dr. Soedarso. Informasi tersebut disampaikan kepada dokter yang menulis permintaan dalam resep. Penyampaian dilakukan secara langsung maupun melalui telepon.
- Perbekalan farmasi meliputi : obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetika, pereagen, radio farmasi, gas medis, film rongen, serta alat kesehatan kosong pakai yang ada di RSUD Dr. SOEDARSO.
- Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai adalah kegiatan mendistribusikan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai di rumah sakit untuk pelayanan individu dalam proses terapi bagi pasien rawat inap dan rawat jalan melalui permintaan dalam resep dokter.
- Distribusi Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai harus menjamin : Keamanan dan ketepatan waktu penyampaian obat kepada pasien tanpa terjadi perubahan mutu dari Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai, terjalin komunikasi antara dokter, apoteker, perawat dan pasien.
- Dokter Penanggung jawab pasien (DPJP) merupakan tenaga medis dokter yang bertanggung jawab memberikan pelayanan langsung pada seluruh proses pengobatan pasien di RSUD Dr. SOEDARSO melalui penulisan resep maupun instruksi pengobatan lainnya.
- Ruang lingkup prosedur tetap ini dimulai sejak diketahuinya informasi stok Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang kosong / tidak tersedia baik langsung maupun tidak langsung, hingga penyampaian ke Dokter Penanggung jawab pasien (DPJP) selesai dilakukan disertai dengan alternative penggantian maupun saran *problem solving* lainnya.

TUJUAN

1. Tersedianya prosedur penyampaian informasi kepada dokter mengenai Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang kosong / tidak tersedia.



RSUD Dr. SOEDARSO

PENYAMPAIAN INFORMASI STOK SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI KOSONG / TIDAK TERSEDIA

No. Dokumen

065/6845/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

03

Halaman :

2 / 3

KEBIJAKAN

2. Tersedianya prosedur penyampaian informasi kepada dokter mengenai pengganti Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang kosong / tidak tersedia.

SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso


PROSEDUR

A. Penyampaian Informasi Obat Kosong Secara Rutin dengan Surat Edaran

1. Pelaksanaan monitoring Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang kosong / tidak tersedia di Depo dan gudang farmasi, dengan melakukan inventaris / pencatatan oleh petugas yang bertanggung jawab terhadap masing-masing barang farmasi baik gudang maupun depo farmasi.
2. Penyerahan hasil pencatatan terhadap barang farmasi yang kosong / tidak tersedia tersebut diserahkan kepada Koordinator
3. Pembuatan laporan obat kosong / tidak tersedia beserta penggantinya (substitusi) dilakukan oleh Koordinator untuk diserahkan kepada kepala Instalasi Farmasi.
4. Pemberian informasi tentang Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai kosong / tidak tersedia beserta substitusinya, kepada Staf Medik Fungsional (SMF). Penyampaian informasi dilakukan dengan :
 - 4.1. Penyampaian surat edaran dari Instalasi Farmasi tentang Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang kosong / tidak tersedia ke SMF terkait disertai dengan alternatif penggantinya.
 - 4.2. Penyampaian surat edaran dari distributor Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai tentang kekosongan produk.

B. Penyampaian informasi Kondisional karena resep tidak terlayani

1. Pelaksanaan pangkajian resep pasien baik rawat jalan maupun rawat inap.
2. Penemuan data Resep Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang kosong / tidak tersedia dalam resep pasien. Informasi kekosongan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai diketahui dari :
 - 2.1. Informasi Stok dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)
 - 2.2. Informasi kartu stok fisik Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.
3. Penyampaian informasi kepada dokter DPJP melalui telepon atau bertatap muka (*face to face*) tentang :
 - 3.1. Informasi kekosongan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sehingga tidak dapat dilayani *item* yang dimaksudkan
 - 3.2. Informasi alternatif *item* pengganti yang ditawarkan dengan kriteria kesamaan spesifikasi dan kegunaan

	PENYAMPAIAN INFORMASI STOK SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN, DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI KOSONG / TIDAK TERSEDIA		
RSUD Dr. SOEDARSO	No. Dokumen 065/6845/RSDS/PNJ/2018	No. Revisi 03	Halaman : 3/3
	4. Penyampaian klarifikasi dan tanggapan dari DPJP, dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"> 4.1. Bila setuju dilakukan penggantian, maka dilayani dengan <i>item</i> pengganti yang ditawarkan. 4.2. Bila tidak setuju dilakukan penggantian, maka resep tersebut :Dilakukan pengadaan CITO sejumlah kebutuhan dalam resep untuk pasien Tunai, VIP / VVIP dan jaminan perusahaan. 4.3. Di Copy resep untuk pasien selain poin diatas 		
INSTALASI TERKAIT	Instalasi Farmasi Satuan Medik Fungsional (SMF) Komite Keperawatan		